BAB IV

ANALISIS

BAB IV

ANALISIS

4.1 Klasifikasi *gitaigo* dalam *anime Akatsuki no Yona*

Di dalam *anime Akatsuki no Yona* terdapat banyak *onomatope* yang ditemukan. Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, dalam penelitian ini membahas klasifikasi *gitaigo* yang terdapat dalam *anime Akatsuki no Yona*.

Di dalam *anime Akatsuki no Yona* ditemukan data sebanyak 26 *gitaigo*. Dari data yang ditemukan kemudian diklasifikasikan menjadi 3 klasifikasi *gitaigo*. Yaitu, *gitaigo, giyougo,* dan *gijougo*. Berikut adalah rincian klasifikasi data:

No	*Makna*	Data	Jumlah
1	*Gitaigo*	ぐったり (*guttari*)	9
		ぐううう (*guuuu*)	
		ブーン (*buun*)	
		どっかん (*dokkan*)	
		ぱたり (*patari*)	
		どんっ (*donn*)	
		ひょろ　ひょろ (*hyoro hyoro*)	
		ゴゴゴ (*gogogo*)	
		うまうま～ (*uma umaa*)	
2	*Giyougo*	ぴたっ (*pitat*)	9
		ひょ～い (*hyooi*)	
		びし！ (*bishi*)	
		うーん (*uun*)	
		はああ (*haaa*)	
		うとうと (*utouto*)	
		ずばばば (*zubababa*)	
		ぎょ (*gyo*)	
		じ～っ (*jiit*)	
3	*Gijougo*	プ～ッ (*puut*)	8
		カチン (*kachin*)	
		ビクッ (*bikut*)	
		どっき (*dokki*)	
		きゅううううん (*kyuuuuun*)	
		オロオロ (*oro oro*)	
		ぱあああ (*paaaa*)	
		ガーン (*gaan*)	

4.1 Makna *gitaigo* dalam *anime Akatsuki no Yona*

Dalam *anime Akatsuki no Yona* terdapat 26 data *gitaigo*. Diantara 26 data *gitaigo* yang ditemukan mengandung 5 jenis makna. Antara lain *hito no yousu/shinjou, hito no shintaiteki tokuchou, hito no dousa, mono no ugoki,* dan *mono no youtai/seishitsu*. Berikut pemaparan hasil analisis terhadap 26 data tersebut:

No	*Makna*	Data	Jumlah
1	*Hito no Shinjou*	プ〜ッ (*puut*)	8
		カチン (*kachin*)	
		ビクッ (*bikut*)	
		どっき (*dokki*)	
		きゅううううん (*kyuuuuun*)	
		うまうま〜 (*uma umaa*)	
		ぱあああ (*paaaa*)	
		ガーン (*gaan*)	
2	*Hito no Yousu*	ぐううう (*guuuu*)	4
		ぱたり (*patari*)	
		オロオロ (*oro oro*)	
		じ〜っ (*jiit*)	
3	*Hito no Kenkou Joutai*	ぐったり (*guttari*)	1
4	*Hito no Dousa*	ぴたっ (*pitat*)	11
		ひょ〜い (*hyooi*)	
		どっかん (*dokkan*)	
		どんっ (*donn*)	
		びし！ (*bishi*)	
		ゴゴゴ (*gogogo*)	
		うーん (*uun*)	
		はああ (*haaa*)	
		うとうと (*utouto*)	
		ずばばば (*zubababa*)	
		ぎょ (*gyo*)	
5	*Mono no Ugoki*	ブーン (*buun*)	2
		ひょろ　ひょろ (*hyoro hyoro*)	

4.2.1 ぴたっ (*pitat*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 1 pada menit 03:58 di adegan di atas menceritakan Yona yang jengkel dengan rambut merahnya yang susah diatur, Yona mengeluh pada ayahnya tentang rambut yang tidak disukainya. Tetapi ayah Yona menyangkal hal itu dan menanyakan pada Hak untuk meyakinkan Yona. Yona yang saat itu tidak sadar akan kehadiran Hak yang datang tiba tiba terkaget dan terhenti karena penasaran akan jawaban Hak terhadap pertanyaan ayah Yona soal rambutnya, hal tersebut dapat dilihat dari gerakan Yona yang tersentak berhenti tiba tiba dari sebelumnya yang panik berlarian, yang kemudian diperjelas dengan kata *pitat*. Menurut Ona (1994:285) kata *pitat* selain digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu kecocokan, kata *pitat* juga digunakan untuk menggambarkan gerakan berkelanjutan yang tiba tiba tersentak terhenti.

Dari penjelasan di atas, kata *pitat* termasuk dalam klasifikasi dari *giyougo*, karena menggambarkan keadaan tingkah laku Yona yang berhenti bergerak tiba tiba, dan memiliki makna yang menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), yaitu perilaku Yona yang terhenti karena Hak.

4.2.2 ぐったり (*guttari*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 3 pada menit 12:24 kata *guttari* digunakan untuk menggambarkan Hak dan Soo-Won yang kehilangan tenaga karena kelahan mengasuh Yona yang sedang sakit. Hal tersebut dapat dilihat dari keadaan Hak dan Soo-Won yang menundukkan kepala menurunkan bahunya karena kehilangan tenaga, kemudian diperjelas dengan kata *guttari*. Menurut Ona (1994:94) kata *guttari* adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan seseorang kehilangan tenaga yang bisa dikarenakan kelelahan, keputusasaan ataupun mabuk.

Dari penjelasan di atas, kata *guttari* termasuk dalam klasifikasi *gitaigo*, karena menggambarkan keadaan yaitu keadaan kelelahan, dan kata *guttari* memiliki makna menggambarkan kondisi kesehatan manusia (*hito no kenkou joutai*), yaitu kehilangan tenaga yang dialami Hak dan Soo-Won.

4.2.3 ぐううう (*guuuu*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 3 pada menit 15:40 adegan di atas menceritakan tentang Yona, Soo-Won serta Hak yang sedang istihat tidur bersama sama, dan dikarenakan mereka yang terlalu kelelahan, Yona salah satunya menjadi lapar lalu terbangun tengah malam. Hal ini terlihat dari ekspresi Yona yang malu dan pipi wajahnya yang kemerahan serta matanya yang terkejut karena terdengar bunyi suara perutnya keroncongan. Kata *guuu* tepat penggunannya karena menggambarkan keadaan perut Yona yang keroncongan. Menurut Ona (1994:84) kata *guuuu* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan keadaan perut yang berbunyi keroncongan ketika kelaparan ataupun haus.

Dari penjelasan di atas, kata *guuuu* termasuk dalam klasifikasi *gitaigo*, karena menggambarkan keadaan kelaparan, dan kata *guuu* memiliki makna yang menggambarkan keadaan manusia (*hito no yousu*), yaitu keadaan perut Yona yang sedang lapar.

4.2.4 ブーン (*buun*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 5 pada menit 13:28 adegan di atas menceritakan Hak yang terkejut dengan perkataan Yona menyampaikan bahwa Yona ingin tidur dekat dengan Hak untuk menghangatkan badan agar tidak kedinginan dengan nada dan ekpresinya yang polos tanpa berpikir panjang. Hak yang lebih dewasa pikirannya sontak terkejut hingga kehilangan keseimbangan sehingga tombaknya juga ikut terlempar berputar dengan cepat di udara karena terlempar. Kata *buun* tepat penggunaanya karena mendeskripsikan tombak Hak yang berputar. Menurut Ona (1994:325) kata *buun* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu yang bergetar atau berputar dengan kecepatan tinggi.

Dari penjelasan di atas, kata *buun* termasuk dalam klasifikasi *gitaigo*, karena mendeskripsikan keadaan yaitu keadaan benda yang berputar dengan kecepatan tinggi, dan kata *buuu* memiliki makna yang menggambarkan pergerakan benda (*mono no ugoki*), yaitu keadaan berputarnya tombak Hak.

4.2.5 ひょ〜い (*hyooi*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 5 pada menit 14:15 adegan di atas kata *hyooi* digunakan untuk mendeskripsikan gerakan ringan langkah Hak yang berulang. Hal tersebut dapat dilihat dari jangka kaki Hak yang terambil cukup panjang dengan posisi kaki dan tangan setengah terangkat menggambarkan Hak berjalan dengan santai, yang kemudian diperjelas dengan kata *hyooi*. Menurut Ona (1994:295) kata *hyooi* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan gerakan ringan yang diulang berkali kali.

Dari penjelasan di atas, kata *hyooi* termasuk dalam klasifikasi giyougo, karena menggambarkan keadaan Hak yang melangkah ringan berulang, dan memiliki makna yang menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*) yaitu keadaan Hak berjalan santai.

4.2.6 プ〜ッ (*puut*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 6 pada menit 12:48 adegan di atas menceritakan tentang Soo-Won yang menyampaikan keiriannya terhadap Yona karena memiliki pengawal seperti Hak kepada Hak, namun Hak mengingatkan Soo-Won yang juga sudah memiliki pengawal tetapi Soo-Won menyangkalnya dengan ketidakpuasan karena pengawal yang Soo-Won miliki bukanlah pengawal seperti Hak yang Soo-Won inginkan. Hal tersebut dapat dilihat dari raut muka Soo-Won yang mengerutkan alisnya dan wajahnya yang cemberut, yang kemudian diperjelas dengan kata *puut*. Menurut Ona (1994:313) kata *puut* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan aksi embusan udara yang kecil dikeluarkan untuk mengekspresikan ketidakpuasan.

Pada penjelasan di atas, kata *puut* termasuk dalam klasifikasi gijougo, karena menggambarkan perasaan ketidakpuasan, dan kata *puut* memiliki makna yang menggambarkan perasaan manusia (*hito no shinjou*), yaitu perasaan ketidakpuasan dialami oleh Soo-Won karena pengawal yang dimiliki tidak seperti yang diinginkan.

4.2.7 どっかん (*dokkan*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 7 pada menit 09:12 adegan di atas menceritakan tentang Yona yang memastikan suhu tubuh Hak dengan menempelkan dahi karena Hak dalam kondisi yang tidak sehat, namun Yona terlalu keras menempelkan dahi hingga terbentur. Kata *dokkan* tepat penggunaanya karena menggambarkan suara yang bertabrakan atau berbenturan. Menurut Ona (1994:214) kata *dokkan* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dihasilkan ketika objek berat bertabrakan dengan sesuatu yang keras berfokus pada kekuatan pukulan.

Dari penjelasan di atas, kata *dokkan* termasuk dalam klasifikasi dari *gitaigo*, karena menggambarkan bunyi dari objek yang bertabrakan, dan memiliki makna yang menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), yaitu benturan dahi Yona dan Hak.

4.2.8 ぱたり (*patari*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 7 pada menit 13:45 adegan di atas kata *patari* digunakan untuk menggambarkan Ik-Su yang terjatuh lemas karena kelelahan setelah terkuras habis tenaganya menyampaikan suara dewa yang mana hal tersebut membutuhkan banyak tenaga. Hal tersebut dapat dilihat dari tangan Ik-Sun yang tertindih kepalanya sendiri karena terlalu lemas dan sudah tidak bertenaga lagi untuk menahan tubuh bahkan kepalanya sekalipun, yang kemudian diperjelas dengan kata *patari*. Menurut Ona (1994:258) kata *patari* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan objek yang ringan atau jatuh dengan ringan.

Dari penjelasan di atas, kata *patari* termasuk dalam klasifikasi *gitaigo*, karena menggambarkan keadaan tubuh yang jatuh dengan ringan, dan memiliki makna yang menggambarkan keadaan manusia (*hito no yousu*), yaitu keadaan jatuhnya tubuh Ik-Sun ke tanah.

4.2.9 どんっ (*donn*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 7 pada menit 20:04 adegan di atas menceritakan tentang Yona yang mendorong Hak karena Hak masih dalam kondisi yang tidak baik dan perlu untuk banyak istirahat, hal tersebut dapat dilihat dari posisi badan Yona yang condong kedepan dan tangan yang mendorong tubuh Hak dengan maksud memintanya untuk lebih baik beristirahat dengan tidur saja. Kata *donn* tepat penggunannya karena menggambarkan Yona yang menabrakkan tangannya dengan gaya tertentu ke tubuh Hak yang tidak lain merupakan gerakan mendorong Hak. Menurut Ona (1994:230) kata *donn* adalah kata yang mendeskripsikan gerakan objek keras yang bertabrakan dengan suatu gaya tertentu.

Dari penjelasan di atas, kata *donn* termasuk dalam klasifikasi dari *gitaigo*, karena menggambarkan bunyi yang ditimbulkan dari tindakan menabrakkan tubuh, dan memiliki makna yang menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), yaitu dorongan tangan Yona kepada Hak.

4.2.10 カチン (*kachin*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 8 pada menit 06:48 kata *kachin* digunakan untuk menggambarkan perasaan tidak senang Yun karena Ik-Sun mengatakan jika dirinya percaya dapat mengurus diri dengan baik walaupun tanpa Yun. Hal tersebut dapat dilihat dari pundak Yun yang digambarkan bergidik serta rambutnya yang terangkat, yang kemudian diperjelas dengan kata *kachin*. Menurut Ona (1994:36) kata *kachin* adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan perasaan tersinggung atau merasa tidak senang dengan kata-kata atau tindakan seseorang.

Dari penjelasan di atas, kata *kachin* termasuk dalam klasifikasi dari *gijougo*, karena menggambarkan perasaan tidak nyaman yang disebabkan karena tersinggung dengan perkataan dari Ik-Sun. Kata *kachin* memiliki makna yang menggambarkan perasaan manusia (*hito no shinjou*), yaitu perasaan tidak senang dari Yun.

4.2.11 びし！ (*bishi*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 9 pada menit 03:36 adegan di atas menceritakan tentang Yun berbangga terlalu percaya diri tentang dirinya tampan dan jenius dengan menunjuk ibu jarinya ke arahnya menggertak sekali dengan kuat penuh keyakinan, yang kemudian diperjelas dengan kata *bishi*. Menurut Ona (1994:280) kata *bishi* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan aksi gertakan sekali dengan energi yang cukup besar.

Dari penjelasan di atas, kata *bishi* termasuk dalam klasifikasi *giyougo*, karena menggambarkan keadaan gertakan yang membutuhkan energi cukup besar, dan memiliki makna yang menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), yaitu gertakan Yun yang disebabkan membanggakan diri khawatir dirinya akan menonjol.

4.2.12 ひょろ　ひょろ (*hyoro hyoro*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 9 pada menit 13:38 kata *hyoro hyoro* digunakan untuk mendeskripsikan tarikan panah Yona yang terlempar lemah saat akan memanah burung untuk dijadikan makanannya. Penggunaan kata *hyoro hyoro* disini tepat, karena menggambarkan suatu benda yaitu lemparan tombaknya yang tampak lemah. Menurut Ona (1994:297) kata *hyoro hyoro* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu yang tampak lemah, biasanya mengacu pada benda tinggi dan kurus.

Dari penjelasan di atas, kata *hyoro hyoro* termasuk dalam klasifikasi dari gitaigo, karena menggambarkan keadaan benda yang terlempar lemah, dan memiliki makna yang menggambarkan pergerakan dari suatu benda (*mono no ugoki*), yaitu tombak Yona yang terlempar.

4.2.13 ビクッ (*bikut*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 10 pada menit 06:44 kata *bikuutt* digunakan untuk menggambarkan perasaan terkejut dari tokoh *anime* yang bernama Kija, karena ada seorang neneknya yang mengingatkan umur Kija karena sudah menginjak usia 20 tahun yang mengarah untuk sindiran bahwa Kija harus mempersiapkan diri untuk mencari calon mempelai karena Kija dinilai sudah waktunya untuk menikah. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkah laku yang dilakukan oleh Kija yang terhentak bahunya, rambutnya yang terangkat karena terkejut dan tangannya yang mengenggam. Kata *bikuutt* tepat penggunannya karena menggambarkan Kija yang terkejut. Menurut Ona (1994:277) kata *bikuutt* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan gerakan tiba-tiba yang menyentak, selain itu juga menggambarkan perasaan terkejut atau ketakutan.

Dari penjelasan di atas, kata *bikuutt* termasuk dalam klasifikasi dari *gijougo,* karena menggambarkan perasaan terkejut. Kata *bikuutt* memiliki makna yang menggambarkan perasaan manusia (*hito no shinjou*), yaitu perasaan terkejut dari Kija.

4.2.14 ゴゴゴ (*gogogo*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 10 pada menit14:38 kata *gogogo* digunakan untuk mendeskripsikan langkah kaki Kija dan Hak yang berat karena keduanya dalam kondisi marah terhadap satu sama lain yang disebabkan Hak tersinggung perkataan Kija menyuruhnya berhenti melindungi Yona karena sudah ada dirinya sedangkan Kija terganggu pada Hak yang bersikeras tetap ingin disisi Yona melindunginya. Penggunaan kata *gogogo* disini tepat, karena mendeskripsikan beratnya langkah kaki. Menurut Ona (1994:106) kata *gogogo* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu yang berat bergerak dengan cepat dan menghasilkan suara seperti *gogogo* karena beratnya.

Dari penjelasan di atas, kata *gogogo* termasuk dalam klasifikasi dari *gitaigo*, karena mendeskripsikan keadaan beratnya langkah kaki, dan memiliki makna yang menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), yaitu keadaan langkah kaki Kija dan Hak.

4.2.15 うーん (*uun*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 11 pada menit 10:54 adegan di atas menceritakan tentang Yona yang berusaha keras menarik Hak dikarenakan luka dadanya kembali terbuka menyebabkan Hak tidak bisa bergerak. Kata *uun* digunakan untuk mendeskripsikan Yona yang mengerang panjang karena sekuat tenaga ingin memindahkan Hak, yang kemudian diperjelas dengan kata *uun.* Menurut Ona (1994:12) kata *uun* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan seseorang mendengus atau mengerang secara panjang dengan kuat.

Dari penjelasan di atas, kata *uun* termasuk dalam klasifikasi *giyougo*, karena mengekspresikan tindakan mengerang, dan kata *uun* memiliki makna yang menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), yaitu perilaku mengerang Yona.

4.2.16 はああ (*haaa*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 11 pada menit 21:22 kata *haaa* digunakan untuk menggambarkan Kija yang terengah karena tersipu dengan perkataan Yona mengatakan bahwa Kija tidak tergantikan. Hal tersebut terlihat dari mulut Kija yang terbuka lebar dengan mata yang terkejut yang membuatnya terengah. Kata *haaa* tepat penggunannya karena menggambarkan Kija yang terengah satu tarikan nafas. Menurut Ona (1994:248) kata *haaa* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan tindakan terengah yang mengacu pada kehilangan nafas dan bisa juga berarti membuka mulut lebar yang mewakili suara satu tarikan nafas.

Dari penjelasan di atas, kata *haaa* termasuk dalam klasifikasi *giyougo*, karena mengekspresikan tindakan terengah, dan kata *haaa* memiliki makna yang menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), yaitu perilaku menarik satu nafas terengah Kija.

4.2.17 どっき (*dokki*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 11 pada menit 21:25 kata *dokki* digunakan untuk menggambarkan perasaan terkejut Kija setelah tersipu malu dengan perkataan Yona mengatakan bahwa Kija tidak tergantikan, jantung Kija menjadi berdetak terlalu cepat seolah olah kehilangan alunan dekat jantungnya. Hal tersebut terlihat dari tangan Kija yang menyentuh dadanya, mata yang terkejut, dan muka yang semakin memerah, yang kemudian diperjelas dengan kata *dokki*. Menurut Ona (1994:215) kata *dokki* adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan perasaan terkejut sehingga seolah olah kehilangan alunan detak jantungnya.

Dari penjelasan di atas, kata *dokki* termasuk dalam klasifikasi *gijougo*, karena menggambarkan perasaan terkejut, dan kata *dokki* memiliki makna yang menggambarkan perasaan manusia (*hito no shinjou*), yaitu perasaan kaget yang dialami Kija terhadap perkataan Yona.

4.2.18 きゅううううん (*kyuuuuun*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 12 pada menit 06:44 kata *kyuuuuun* digunakan untuk menggambarkan perasaan kuat Kija yang tersentuh dengan perkataan Yona mengatakan bahwa Yona menginginkan Kija. Hal tersebut terlihat dari tangan Kija yang menyentuh dadanya, mata yang tertutup karena terlalu senang, dan muka yang semakin memerah, yang kemudian diperjelas dengan kata *kyuuuuun*. Menurut Ona (1994:75) kata *kyuuuuun* adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan emosi yang kuat yang disebabkan karena perasaan tersentuh.

Dari penjelasan di atas, kata *kyuuuuun* termasuk dalam klasifikasi *gijougo*, karena menggambarkan perasaan tersentuh, dan kata *kyuuuuun* memiliki makna yang menggambarkan perasaan manusia (*hito no shinjou*), yaitu perasaan kuat tersentuh yang dialami Kija terhadap perkataan Yona.

4.2.19 うとうと (*utouto*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 12 pada menit 23:26 kata *uto uto* digunakan untuk menggambarkan tupai yang terkantuk kantuk hampir tertidur, hal tersebut terlihat dari mata tupai yang menutup. Kata *uto uto* tepat penggunannya karena menggambarkan tupai yang hampir tertidur. Menurut laman *nihongokyoshi* (2021:*onomatope*) kata *uto uto* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan keadaan hampir jatuh tertidur atau keadaan sebelum terlelap.

Dari penjelasan di atas, kata *uto uto* termasuk dalam klasifikasi *giyougo*, karena menggambarkan keadaan hampir tertidur, dan memiliki makna yang menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), yaitu keadaan tupai terkantuk kantuk sebelum terlelap.

4.2.20 ずばばば (*zubababa*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 14 pada menit 03:38 adegan di atas menceritakan tentang Yona dan kawan kawannya terjebak dalam gua karena jalan keluarnya tertutupi reruntuhan goa yang disebabkan gempa bumi. Semua orang lalu berusaha untuk menggali reruntuhan untuk membuka jalan keluar termasuk Kija yang menggali dengan penuh kekuatan menggunakan tangan turunan kekuatan dewanya yang sangat tajam dan kuat. Hal tersebut terlihat dari cakaran yang diayunkan dengan sangat bertenaga. Kata *zubababa* tepat penggunannya karena mendeskripsikan Tindakan Kija menekankan kekuatan untuk mengali dengan cakarnya yang tajam. Menurut Ona (1994:167) kata *zubababa* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan tindakan yang menekankan kekuatan dan akurasi berpusat pada ketajaman untuk aksi pemotongan tanpa manahan diri.

Dari penjelasan di atas, kata *zubababa* termasuk dalam klasifikasi *giyougo*, karena menggambarkan keadaan tingkah laku, dan kata g *zubababa* memiliki makna yang menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), yaitu perilaku Kija dengan cakarnya yang tajam kuat menggali reruntuhan.

4.2.21 オロオロ (*oro oro*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 14 pada menit 12:40 adegan di atas menceritakan tentang Kija yang khawatir terhadap Shin-Ah, Kija khawatir karena Shin-Ah tiba tiba terjun ke sungai setelah Kija menyuruhnya untuk memanggilnya “kakak” dan berpikir sepertinya itu menyinggung Shin-Ah, Kija yang mengira itu salahnya menjadi panik dan khawatir, hal tersebut dapat dilihat dari raut muka Kija yang mengerutkan alisnya, yang kemudian diperjelas dengan kata *oro oro*. Menurut Ona (1994:16), kata *oro oro* adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan perasaan terkejut, marah, bingung atau khawatir.

Dari penjelasan di atas, kata *oro oro* termasuk dalam klasifikasi *gijougo* karena menggambarkan keadaan panik, dan memiliki makna yang menggambarkan keadaan manusia (*hito no yousu*), yaitu keadaan panik yang dialami oleh Kija.

4.2.22 うまうま～ (*uma umaa*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 14 pada menit 14:36 kata *uma uma* digunakan untuk mendeskripsikan keadaan Shin-Ah merasakan rasa enak karena memakan sup *miso* buatan Yun. Hal tersebut dapat dilihat dari raut muka Shin-Ah terlihat senang tersenyum lebar merasakan kenikmatan, yang kemudian diperjelas dengan kata *uma uma*. Menurut laman *Sura Sura* (2021:*Kanjou Shinri*) kata *uma uma* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan keadaan merasakan rasa enak atau kenikmatan.

Dari penjelasan di atas, kata *uma uma* termasuk dalam klasifikasi dari *gitaigo*, karena menggambarkan mendeskripsikan keadaan kenikmatan, dan memiliki makna yang menggambarkan keadaan atau perasaan manusia (*hito no shinjou*), yaitu perasaan merasakan rasa nikmat yang dialami Shin-Ah menikmati sup buatan Yun.

4.2.23 ぱあああ (*paaaa*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 16 pada menit 00:40 adegan di atas menceritakan tentang Yuno yang merasa sangat senang karena pakaian pilihannya sangat terlihat manis dipakai jenderal Geun-Tae yang tidak lain adalah suaminya. Hal tersebut dapat dilihat dari raut muka Yuno yang takjub dengan pandangan matanya yang terkejut hinggu menutup mulut dengan tangannya. Kata *paaaa* tepat penggunannya karena menggambarkan Yuno yang sangat senang berlebihan. Menurut Ona (1994:247) kata *paaaa* adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan perasaan berlebih atau menjadi gila.

Dari penjelasan di atas, kata *paaaa* termasuk dalam klasifikasi *gijougo*, karena menggambarkan perasaan senang berlebih, dan kata *paaaa* memiliki makna yang menggambarkan perasaan manusia (*hito no shinjou*), yaitu perasaan senang berlebih Yuno terhadap kecocokan pakaian yang dipilih untuk jenderal Geun-Tae.

4.2.24 ぎょ (*gyo*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 17 pada menit 11:27 kata *gyo* digunakan untuk menggambarkan perasaan terkejut Hak yang spontan memberikan reaksi kaget dan gugup karena Hak ketahuan di siang hari berada di tempat yang terdapat banyak gadis gadis pelayan menemaninya. Hal tersebut terlihat dari raut mukanya yang kaget, matanya yang terkejut dan alis yang mengkerut tajam dengan keringan membasahi pipinya, yang kemudian diperjelas dengan kata *gyo*. Menurut Ona (1994:77) kata *gyo* adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan reaksi fisik yang dihasilkan dari perasaan terkejut yang tiba tiba.

Dari penjelasan di atas, kata *gyo* termasuk dalam klasifikasi *giyougo*, karena menggambarkan tindakan reaksi fisik, dan memiliki makna yang menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*) yaitu tindakan bereaksi spontan langsung menoleh yang timbul karena Hak yang terkejut.

4.2.25 じ～っ (*jiit*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 17 pada menit 14:04 kata *jiit* digunakan untuk mendeskripsikan keadaan dimana Kija, Yun dan Yona sangat berfokus menatap Hak secara terus menerus karena mengawasi Tindakan Hak yang sedang berbicara dengan seorang gadis yang Hak temui di kota. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkah laku yang dilakukan oleh Kija, Yun dan Yona menatap Hak dengan melotot, yang kemudia diperjelas dengan kata *jiit*. Menurut Ona (1994:138) kata *jiit* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan keadaan yang berfokus pada suatu titik secara terus menerus.

Dari penjelasan di atas, kata *jiit* termasuk dalam klasifikasi *giyougo*, karena menggambarkan keadaan tingkah laku berfokus, dan memiliki makna yang menggambarkan keadaan manusia (hito no yousu), yaitu keadaan berfokus mengawasi Tindakan Hak.

4.2.26 ガーン (*gaan*)

Di dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 17 pada menit 19:47 di atas menceritakan tentang 3 anggota bajak laut yang syok terkejut mendengar perkataan Jaeha yang mengatakan tidak suka dipuji oleh laki laki bau keringat seperti mereka bertiga. Hal tersebut dapat dilihat dari raut muka mereka yang ternganga terbuka dengan mengerutkan alis karena syok, yang kemudian diperjelas dengan kata *gaan*. Menurut Ona (1994:58) kata *gaan* adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan perasaan syok karena menerima kejutan.

Pada penjelasan di atas, kata *gaan* termasuk dalam klasifikasi *gijougo*, karena menggambarkan perasaan syok terkejut, dan kata *gaan* memiliki makna yang menggambarkan perasaan manusia (*hito no shinjou*), yaitu perasaan syok karena menerima kejutan dari perkataan Jaeha.